

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini terfokus pada tujuan untuk mendapatkan bukti konkret yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi bagaimana likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan dapat memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di subsektor perdagangan ritel Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2024. Dengan menerapkan model *Fixed Effect Model* (FEM), hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Tidak ada bukti bahwa likuiditas memengaruhi terlambatnya laporan audit dikeluarkan. Hasil ini memberikan arti bahwa kecepatan lambat proses penyelesaian audit tidak dipengaruhi oleh kesanggupan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Oleh karena itu, tingkat likuiditas dan struktur aktiva lancar perusahaan tidak mempengaruhi seberapa cepat atau lambat laporan audit

b. *Leverage* Tidak Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Leverage juga tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit. Hasil ini memberikan arti bahwa panjangnya proses penyelesaian audit tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat pembiayaan utang perusahaan. Selain itu, kompleksitas tanggung jawab perusahaan tidak secara otomatis memperpanjang waktu auditor untuk menyelesaikan audit

c. Umur Perusahaan Berpengaruh Negatif terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menggambarkan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi memiliki durasi audit yang lebih cepat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan struktur organisasi, sistem pelaporan, dan pengalaman perusahaan dengan proses audit lebih memengaruhi keterlambatan laporan audit di perusahaan di subsektor perdagangan ritel. Ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang

canggih dan lebih banyak pengalaman dalam proses pelaporan dan bekerja sama dengan auditor dengan baik. Dengan kata lain, komponen internal perusahaan yang paling berpengaruh dalam mempersingkat laporan laporan audit adalah kesuksesan operasional dan finansial.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan diskusi sebelumnya, beberapa rekomendasi berikut dapat diberikan:

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan di subsektor perdagangan ritel diharapkan akan lebih memperhatikan kondisi keuangannya. Perusahaan harus selalu memiliki tingkat likuiditas yang ideal. Kemampuan organisasi untuk memberikan laporan keuangan tepat waktu dan memudahkan auditor untuk menilai kewajiban jangka pendek ditunjukkan oleh likuiditas yang baik. Selain itu, bisnis harus memperhatikan tingkat *leverage* dengan mengelola penggunaan utang secara lebih terkendali. *Leverage* yang tinggi dapat memberikan kenaikan risiko keuangan perusahaan dan mendorong auditor untuk menjalankan pemeriksaan tambahan, yang dapat memperpanjang waktu laporan audit. Perusahaan yang memiliki periode operasional yang lebih lama juga disarankan untuk terus memeriksa dan memperbarui sistem pelaporan mereka.

b. Bagi Auditor

Auditor disarankan untuk memulai perencanaan audit dengan melacak likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan. Dalam pengujian risiko keuangan, perusahaan dengan *leverage* atau likuiditas yang besar harus lebih memperhatikan. Dengan perencanaan audit yang tepat sejak awal, auditor dapat mengurangi waktu pemeriksaan tanpa mengurangi kualitas audit.

c. Untuk Pemodal dan Pihak Eksternal

Investor dan pihak eksternal lainnya disarankan untuk mempertimbangkan keterlambatan audit laporan saat menilai kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan. Ini terutama berkaitan dengan likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan. Kompleksitas keuangan, utang yang tinggi, dan masalah sistem pelaporan perusahaan dapat ditunjukkan oleh audit laporan yang lama.

Oleh karena itu, ketika investor membuat keputusan investasi, mereka tidak hanya menjadikan keuntungan sebagai pertimbangan, tetapi juga seberapa cepat laporan audit dikirimkan dan bagaimana keadaan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan data ini, investor dapat menilai secara menyeluruh tingkat risiko dan transparansi perusahaan.

d. Untuk Peneliti Lain

Peneliti dapat menggunakan industri lain, seperti manufaktur, lembaga keuangan dan perbankan, pertambangan, dan sektor lainnya. Mereka juga dapat memasukkan faktor lain yang secara teoritis berkaitan dengan proses audit, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas audit, durasi audit, atau reputasi Kantor Akuntan Publik. Akibatnya, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang elemen yang memengaruhi lamanya waktu laporan audit.

